

HUBUNGAN KEBIASAAN MENCUCI WAJAH DENGAN DERAJAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA REMAJA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 NEGARA

Oleh

Luh Putu Riyanti Amindra Maharani, NIM 2218011112

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Akne vulgaris adalah salah satu permasalahan kulit yang paling umum menyerang manusia di berbagai usia. Prevalensi dari akne vulgaris selalu meningkat setiap tahunnya, puncaknya pada remaja perempuan di antara usia 14- 17 tahun dan pada remaja laki-laki antara usia 16-19 tahun. Faktor pemicu munculnya akne vulgaris sebesar 76% disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap kebersihan wajah. Timbulnya akne vulgaris selama masa remaja umumnya tidak dapat dihindari, namun dapat dikendalikan dengan mencuci wajah secara teratur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan mencuci wajah dengan derajat keparahan akne vulgaris pada remaja kelas XI di SMA Negeri 2 Negara. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Negara yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dengan teknik *consecutive sampling*, melibatkan total 87 responden. Kebiasaan mencuci wajah diukur menggunakan kuesioner dari ahli dermatologi, sedangkan derajat keparahan akne vulgaris dinilai menggunakan *GAGS score*. Data kategori dianalisis menggunakan uji statistik *Fisher's exact* didapatkan *p-value* 1,000, sedangkan data numerik dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman* didapatkan *p-value* 0,067 yang dapat diartikan bahwa kebiasaan mencuci wajah dengan derajat keparahan akne vulgaris memiliki hubungan yang tidak signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan antara kebiasaan mencuci wajah dengan derajat keparahan akne vulgaris pada remaja kelas XI di SMA Negeri 2 Negara.

Kata kunci: Akne vulgaris, kebiasaan mencuci wajah, remaja

***THE RELATIONSHIP BETWEEN FACE WASHING HABITS AND THE
SEVERITY OF ACNE VULGARIS IN 11TH-GRADE ADOLESCENTS AT
SMA NEGERI 2 NEGARA***

By

Luh Putu Riyanti Amindra Maharani, NIM 2218011112

Departement of Medicine

ABSTRACT

Acne vulgaris is one of the most common skin problems affecting people of various ages. The prevalence of acne vulgaris continues to increase every year, peaking in female adolescents between the ages of 14-17 and male adolescents between the ages of 16-19. The triggers for acne vulgaris occur 76% of the time due to a lack of attention to facial hygiene. The onset of acne vulgaris during adolescence is generally unavoidable, but it can be managed by washing the face regularly. This study aims to determine the relationship between face-washing habits and the severity of acne vulgaris in 11th-grade adolescents at SMA Negeri 2 Negara. This study used an observational analytical design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 11th-grade students at SMA Negeri 2 Negara who met the inclusion and exclusion criteria, using consecutive sampling techniques, involving a total of 87 respondents. Face washing habits was measured using a questionnaire from dermatology experts, while the severity of acne vulgaris was assessed using the GAGS score. Categorical data were analyzed using Fisher's exact test, yielding a p-value of 1.000, whereas numerical data were analyzed using Spearman's correlation test, resulting in a p-value of 0.067, which can be interpreted to mean that the habit of washing the face has an insignificant relationship with the severity of acne vulgaris. Thus, it can be concluded that H0 is accepted and H1 is rejected, meaning there is no relationship between the habit of washing the face and the severity of acne vulgaris among 11th-grade students at SMA Negeri 2 Negara.

Keyword: *Acne vulgaris, face washing habits, adolescents*